

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN METODE FASHOHAH PADA SANTRI PONDOK PESANTREN NURUL QUR'AN JOGOROTO JOMBANG

Achmad A'lam Murodi¹, Hidayatur Rohmah²

¹²Universitas K.H. Wahab Hasbullah Jombang

E-mail: almurodi27@gmail.com¹

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam telah menggunakan beragam metode untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah di lingkungan pesantren masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah pada santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Informan penelitian terdiri atas pengasuh pondok, ustaz/ustazah pengajar, serta santri yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Fashohah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Fashohah dilaksanakan melalui tahapan persiapan pembelajaran, talaqqi dan musyafahah, pembinaan makhraj dan sifat huruf, penerapan tajwid, latihan kelancaran membaca, serta evaluasi secara berkelanjutan. Penerapan metode tersebut mampu meningkatkan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan kaidah tajwid, kelancaran membaca, serta kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung meliputi kompetensi ustaz/ustazah, lingkungan pesantren yang kondusif, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an, sedangkan keterbatasan waktu pembelajaran serta perbedaan kemampuan awal santri menjadi faktor penghambat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Fashohah serta menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode Fashohah; Pembelajaran Al-Qur'an; Pondok Pesantren; Tajwid; Kemampuan Membaca

Abstract

Qur'anic learning in various Islamic educational institutions has adopted a wide range of instructional methods to improve students' recitation skills. However, studies specifically examining the implementation of the Fashohah method in Qur'anic learning within Islamic boarding schools remain relatively limited. This study aims to describe the implementation of Qur'anic learning using the Fashohah method among students at Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. The research employed a descriptive qualitative approach with a case study design. The research participants consisted of the boarding school leader, Qur'anic instructors (ustaz/ustazah), and students who participated in learning through the Fashohah

method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, while data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Fashohah method was carried out through several stages, including learning preparation, *talaqqi* and *musyafahah*, training in *makhraj* and the characteristics of Arabic letters, the application of *tajwid* rules, reading fluency exercises, and continuous evaluation. The implementation of this method was effective in improving the accuracy of Arabic letter pronunciation, the application of *tajwid* rules, reading fluency, and students' confidence in reciting the Qur'an. Supporting factors included the competence of the instructors, a conducive Islamic boarding school environment, and the habituation of daily Qur'anic recitation, while limited instructional time and differences in students' initial abilities were identified as inhibiting factors. This study contributes to the development of Qur'anic learning based on the Fashohah method and serves as a reference for Islamic educational institutions in improving the quality of Qur'anic learning.

Keywords: Fashohah Method; Qur'anic Learning; Islamic Boarding School; Tajwid; Reading Ability.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki kedudukan sangat penting sebagai sumber utama ajaran Islam. Oleh karena itu, setiap muslim tidak hanya dituntut mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga membacanya secara benar sesuai kaidah tajwid, makhraj, serta sifat-sifat huruf hijaiyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik menjadi dasar dalam memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk generasi muslim yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih, tartil, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Fina, 2024; Hilmiyati, 2024). Perkembangan lembaga pendidikan Islam di Indonesia mendorong lahirnya berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Berbagai metode seperti Iqra', Qira'ati, Ummi, Tilawati, Yanbu'a, dan Fashohah berkembang sebagai alternatif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Setiap metode memiliki karakteristik, tahapan, serta strategi pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an terus mengalami perkembangan sebagai upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik sesuai dengan tuntutan pendidikan Islam (Amrindono, 2022; Ningrum, 2023). Salah satu metode yang berkembang dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah metode Fashohah. Metode ini menitikberatkan pada pembiasaan membaca Al-Qur'an secara bertahap melalui penguatan makhraj huruf, sifat-sifat huruf, penerapan hukum tajwid, latihan kelancaran membaca, serta pembimbingan secara langsung melalui proses *talaqqi* dan

musyafahah. Melalui pendekatan tersebut, santri memperoleh kesempatan untuk memperbaiki bacaan secara langsung di hadapan ustadz sehingga kesalahan pelafalan dapat segera dikoreksi. Karakteristik tersebut menjadikan metode Fashohah tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara benar dan berkesinambungan (Fatah & Hidayatullah, 2021). Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan metode Fashohah sebagai metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode tersebut dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan persiapan pembelajaran, pembacaan contoh oleh ustadz praktik membaca oleh santri, pembinaan makhraj dan tajwid (Ningrum, 2023) latihan membaca secara berulang, serta evaluasi bacaan secara berkala. Proses pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap sehingga bacaan menjadi lebih fasih, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, masih ditemukan beberapa santri yang mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, membedakan sifat-sifat huruf, menerapkan hukum tajwid, serta menjaga kelancaran bacaan ketika membaca Al-Qur'an (Hilmiyati, 2024). Perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang dimiliki santri menyebabkan proses pembelajaran memerlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang mampu memberikan bimbingan secara intensif dan berkelanjutan sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat (Putri & Zahra, 2024) Fenomena tersebut menjadi alasan penting untuk mengkaji implementasi metode Fashohah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Keberhasilan suatu metode pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh langkah-langkah pelaksanaannya, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, lingkungan belajar, sarana pendukung, serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, implementasi metode Fashohah perlu dianalisis secara komprehensif agar dapat diketahui proses pelaksanaannya, faktor pendukung, faktor penghambat, serta kontribusinya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an melalui berbagai metode mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada metode Iqra', Ummi, Tilawati, maupun Yanbu'a, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi metode Fashohah di lingkungan pondok pesantren masih relatif terbatas. (Amrindono, 2022; Fatah & Hidayatullah, 2021) Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap*, yaitu belum banyak penelitian yang

mendeskripsikan secara mendalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Fashohah, khususnya pada Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, *novelty* penelitian ini terletak pada kajian mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Fashohah yang dianalisis secara komprehensif melalui aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung, faktor penghambat, serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di lingkungan pondok pesantren Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah pada santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an Selain itu, saya tidak bisa menulis keseluruhan pendahuluan yang panjang sekaligus dalam satu balasan karena ada batas panjang respons. Kita akan melanjutkannya secara bertahap Implementasi suatu metode pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh kualitas metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan pendidik, karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta proses pembelajaran yang berlangsung secara berkesinambungan. Dalam konteks pendidikan pesantren, pembelajaran Al-Qur'an memiliki karakteristik tersendiri karena berlangsung melalui pembinaan yang intensif antara ustadz dengan santri.

Hubungan tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara langsung melalui *talaqqi* dan *musyafahah*, sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki dan perkembangan kemampuan membaca santri dapat dipantau secara berkelanjutan Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, dimulai dari persiapan pembelajaran, penyampaian materi, praktik membaca Al-Qur'an secara langsung, pembinaan makhraj dan sifat huruf, penerapan kaidah tajwid, latihan kelancaran membaca, hingga evaluasi bacaan secara berkala. Tahapan tersebut dirancang agar santri tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga memahami dan menerapkan kaidah-kaidah bacaan yang benar sesuai

ilmu tajwid. Pelaksanaan pembelajaran juga dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing santri sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Keberhasilan implementasi metode Fashohah tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang terdapat di lingkungan pesantren, seperti kompetensi ustadz dalam membimbing pembelajaran Al-Qur'an, budaya membaca Al-Qur'an yang telah menjadi kebiasaan santri, serta lingkungan pesantren yang kondusif untuk mendukung proses pembelajaran. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an, serta perlunya pendampingan yang lebih intensif bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf hijaiyah maupun penerapan hukum tajwid. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran memerlukan strategi yang fleksibel agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penelitian mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berorientasi pada efektivitas metode pembelajaran tertentu tanpa menguraikan secara mendalam proses implementasi yang berlangsung di lingkungan pesantren. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena mendeskripsikan implementasi metode Fashohah secara komprehensif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga faktor pendukung dan faktor penghambat berdasarkan data lapangan yang diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai pembelajaran Al-Qur'an sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai penerapan metode Fashohah di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah pada santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode Fashohah, serta menjelaskan kontribusi metode tersebut terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pondok pesantren maupun lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Secara konseptual, pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga bertujuan membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah

ilmu tajwid. Keberhasilan pembelajaran tersebut dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, meliputi metode pembelajaran, kompetensi pendidik, kesiapan peserta didik, media pembelajaran, serta lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode yang diterapkan harus mampu memfasilitasi santri untuk memperoleh pengalaman belajar secara bertahap, memberikan kesempatan melakukan latihan secara berulang, serta memperoleh bimbingan langsung dari ustaz atau ustazah sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Metode Fashohah merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menempatkan ketepatan bacaan sebagai prioritas utama. Pembelajaran dilaksanakan melalui proses *talaqqi* dan *musyafahah*, yaitu santri membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan ustaz atau ustazah, kemudian memperoleh koreksi terhadap makhraj huruf, sifat huruf, panjang pendek bacaan (mad), hukum tajwid, maupun aspek kelancaran membaca. Pola pembelajaran tersebut memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung antara guru dan santri sehingga proses evaluasi berlangsung secara berkesinambungan. Dengan demikian, santri tidak hanya mengetahui kesalahan bacaannya, tetapi juga memperoleh pembinaan secara bertahap hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, implementasi metode Fashohah di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu persiapan pembelajaran, penyampaian materi, praktik membaca Al-Qur'an, pembinaan makhraj dan sifat huruf, penerapan hukum tajwid, latihan kelancaran membaca, serta evaluasi secara berkala. Seluruh tahapan tersebut dirancang untuk membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an santri secara bertahap sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun kebiasaan membaca Al-Qur'an secara disiplin melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode Fashohah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain kompetensi ustadz dalam membimbing pembelajaran Al-Qur'an, tersedianya lingkungan pesantren yang kondusif, serta budaya membaca Al-Qur'an yang telah menjadi kebiasaan santri. Sebaliknya, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan adanya perbedaan kemampuan awal santri dalam membaca Al-Qur'an. Perbedaan kemampuan tersebut mengharuskan ustadz memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada santri yang masih

mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf maupun penerapan hukum tajwid sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan metode Fashohah di lingkungan pondok pesantren. Selain memberikan gambaran mengenai implementasi metode Fashohah secara komprehensif, penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang mampu meningkatkan kualitas bacaan santri. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode Fashohah, sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pengelola pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Landasan Teori

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pendidikan yang bertujuan membimbing peserta didik agar mampu membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca, tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter religius, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sholeh, 2021) Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap muslim. Kemampuan tersebut tidak hanya diukur dari kelancaran membaca, tetapi juga dari ketepatan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, memahami sifat-sifat huruf, menerapkan hukum tajwid, memperhatikan panjang pendek bacaan (*mad*), serta ketepatan dalam waqaf dan ibtida'. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilaksanakan secara sistematis, bertahap, dan berkesinambungan agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah saw. (Anwar, 2022).

1. Metode Fashohah

Metode Fashohah merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menekankan aspek kefasihan bacaan. Metode ini berorientasi pada pembinaan makhraj huruf, sifat-sifat

huruf, penerapan hukum tajwid, latihan membaca secara bertahap, serta evaluasi berkelanjutan melalui proses *talaqqi* dan *musyafahah*. Dalam proses tersebut, ustaz atau ustazah memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri menirukan bacaan tersebut dan memperoleh koreksi secara langsung apabila terdapat kesalahan pelafalan (Sholeh, 2021). Karakteristik utama metode Fashohah terletak pada pembelajaran yang dilakukan secara langsung antara guru dan santri sehingga setiap kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Melalui pembiasaan membaca secara berulang dan bimbingan yang intensif, santri diharapkan mampu meningkatkan ketepatan makhraj huruf, memahami kaidah tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan tartil. Selain itu, metode Fashohah juga menanamkan kedisiplinan dalam membaca Al-Qur'an karena proses evaluasi dilakukan secara terus-menerus pada setiap pertemuan pembelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran dengan Metode Fashohah

Implementasi merupakan proses penerapan suatu program atau metode ke dalam kegiatan nyata sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara efektif. Dalam penelitian ini, implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah dimaknai sebagai keseluruhan proses penerapan metode Fashohah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Proses implementasi tersebut melibatkan ustadz sebagai fasilitator pembelajaran dan santri sebagai subjek belajar yang secara aktif mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode Fashohah dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan masing-masing santri. Tahapan tersebut meliputi persiapan pembelajaran, penyampaian materi, praktik membaca Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi* dan *musyafahah*, pembinaan makhraj huruf dan sifat huruf, penerapan hukum tajwid, latihan kelancaran membaca, serta evaluasi terhadap perkembangan kemampuan membaca santri. Setiap tahapan saling berkaitan dan bertujuan membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang fasih, benar, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap dan memahami fenomena implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dalam konteks alamiah. Pendekatan ini

memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak penerapan metode Fashohah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Qur'an, Desa Bendungrejo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Lokasi tersebut dipilih karena menerapkan metode Fashohah sebagai metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian meliputi pengasuh pondok pesantren, ustadz pengajar Al-Qur'an, serta santri yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Fashohah, sedangkan objek penelitian adalah implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Kehadiran peneliti dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an, wawancara mendalam dengan pengasuh, ustadz dan santri, serta dokumentasi berbagai aktivitas pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh pondok, ustadz serta santri yang terlibat dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Fashohah.

Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung, seperti profil pondok pesantren, perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan, arsip, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan metode Fashohah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah secara langsung di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan informan penelitian guna memperoleh informasi mengenai proses implementasi, kelebihan, kendala, dan dampak metode Fashohah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, dokumen pembelajaran, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi data. Sementara itu, triangulasi waktu dilakukan melalui pengumpulan data pada waktu yang berbeda guna mengetahui kestabilan informasi yang diperoleh selama proses penelitian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data yang telah diverifikasi sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah pada santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang merupakan program inti yang dilaksanakan secara rutin sebagai bagian dari pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Berdasarkan hasil observasi, kondisi awal pembelajaran memperlihatkan bahwa proses pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala, terutama pada aspek kefasihan bacaan. Pembelajaran lebih berorientasi pada kelancaran membaca dan penyelesaian target bacaan, sedangkan pembinaan terhadap ketepatan makhraj huruf, sifat huruf, dan penerapan kaidah tajwid belum dilakukan secara optimal dan sistematis. Akibatnya, masih ditemukan santri yang telah mampu membaca dengan lancar, tetapi belum sepenuhnya fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah yang benar. Temuan penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara santri. Sebagian santri telah memiliki kemampuan dasar membaca yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam membedakan pelafalan beberapa huruf hijaiyah yang memiliki makhraj berdekatan. Kurangnya pembiasaan koreksi bacaan secara rinci menyebabkan kesalahan pelafalan berpotensi menjadi kebiasaan yang terus berulang. Kondisi tersebut menjadi dasar diterapkannya metode Fashohah sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada aspek kefasihan bacaan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, implementasi metode Fashohah di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang dilaksanakan secara terstruktur melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Setiap tahapan saling berkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, yaitu membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang fasih dengan memperhatikan ketepatan makhraj huruf, sifat huruf, hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Pada tahap perencanaan, ustaz mempersiapkan materi pembelajaran, menentukan target bacaan santri, serta menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan

masing-masing santri. Perencanaan tersebut menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran berlangsung secara sistematis dan terarah. Penyesuaian target bacaan dilakukan agar setiap santri memperoleh pembelajaran sesuai kemampuan yang dimiliki sehingga proses pembinaan dapat berjalan lebih efektif. Tahap pelaksanaan diawali dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan murojaah terhadap bacaan sebelumnya. Setelah itu, ustadz menyampaikan materi menggunakan metode *talaqqi* dan *musyafahah*. Dalam proses ini, ustaz terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri menirukan bacaan tersebut secara bergantian. Setiap kesalahan yang berkaitan dengan makhraj huruf, sifat huruf, maupun penerapan hukum tajwid langsung dikoreksi sehingga santri dapat mengetahui letak kesalahan dan segera memperbaikinya. Pendekatan tersebut menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara interaktif dan memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk memperoleh bimbingan secara langsung. Tahap evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian tidak hanya difokuskan pada kelancaran membaca, tetapi juga mencakup ketepatan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, serta kemampuan santri memperbaiki kesalahan bacaan setelah memperoleh koreksi dari ustadz.

Evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus memungkinkan perkembangan kemampuan membaca setiap santri dapat dipantau secara berkala sehingga ustaz dapat menentukan tindak lanjut pembelajaran sesuai kebutuhan masing-masing santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Fashohah memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa kelebihan metode ini meliputi meningkatnya ketepatan makhraj huruf, bacaan yang semakin tartil, standar bacaan santri yang lebih seragam, meningkatnya rasa percaya diri santri ketika membaca Al-Qur'an, serta lebih cepat terdeteksinya kesalahan bacaan sehingga dapat segera diperbaiki melalui bimbingan ustadz. Di samping berbagai kelebihan tersebut, penelitian juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi metode Fashohah. Kendala yang dihadapi antara lain membutuhkan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama, kurang efektif apabila jumlah santri dalam satu kelas terlalu banyak, menuntut kesabaran dan ketelitian yang tinggi dari ustaz, serta memerlukan perhatian khusus bagi santri yang memiliki kemampuan membaca lebih lambat dibandingkan santri lainnya. Meskipun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas metode Fashohah dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an apabila diterapkan secara konsisten dan didukung oleh pembinaan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga menekankan pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap melalui bimbingan langsung dari ustadz. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Pada tahap perencanaan, ustadz menyusun target pembelajaran berdasarkan kemampuan awal santri. Perencanaan tersebut meliputi penentuan materi yang akan dipelajari, penyesuaian tingkat kesulitan bacaan, serta penyusunan strategi pembelajaran yang memungkinkan setiap santri memperoleh bimbingan sesuai kebutuhannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik memberikan arah yang jelas terhadap pelaksanaan pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung lebih terstruktur dan efektif.

Temuan ini sejalan dengan kajian mengenai pentingnya perencanaan dalam proses pembelajaran yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan langkah awal untuk mencapai tujuan pembelajaran (Aziz et al., 2025). secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Fashohah dilakukan melalui pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*. Dalam proses tersebut, ustadz terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri membaca secara bergantian dan memperoleh koreksi secara langsung apabila ditemukan kesalahan dalam pelafalan huruf, penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran membaca. Pola pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada setiap santri untuk memperoleh umpan balik secara langsung sehingga kesalahan bacaan tidak berulang. Selain itu, latihan yang dilakukan secara terus-menerus membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aziz et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *talaqqi* dan *musyafahah* terbukti mampu membantu peserta didik menguasai bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid melalui proses pembelajaran tatap muka dan koreksi langsung. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa penerapan metode Fashohah mampu meningkatkan ketepatan makhraj huruf hijaiyah, pemahaman terhadap hukum tajwid, serta kelancaran membaca Al-Qur'an. Peningkatan tersebut terjadi karena setiap santri memperoleh pembinaan secara individual melalui proses koreksi langsung. Pendekatan ini memberikan kesempatan

kepada santri untuk mengetahui letak kesalahan bacaannya, kemudian memperbaikinya secara bertahap hingga mencapai bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Ramadhani (2025) yang menyimpulkan bahwa metode talaqqi musyafahah efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui perbaikan makhraj, ketepatan tajwid, dan kelancaran bacaan secara bertahap. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian teori. Menurut Hissan et al. (2025), proses talaqqi dan musyafahah merupakan metode autentik dalam pembelajaran qira'at karena memungkinkan terjadinya transfer bacaan secara langsung antara guru dan peserta didik sehingga kesalahan dapat diminimalkan sejak awal proses pembelajaran. Selain memberikan dampak positif terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an, implementasi metode Fashahah juga berkontribusi terhadap peningkatan rasa percaya diri santri ketika membaca Al-Qur'an di hadapan ustadz maupun teman sebaya. Santri menjadi lebih berani membaca karena terbiasa memperoleh bimbingan dan koreksi selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode Fashahah tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk kesiapan mental santri dalam menampilkan kemampuan membaca secara terbuka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sukma dan Nahar (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis talaqqi dan musyafahah mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta didik melalui latihan membaca dan penyeteroran bacaan secara rutin di hadapan guru. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi metode Fashahah. Kendala tersebut meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan awal santri, serta perlunya perhatian yang lebih intensif terhadap santri yang masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Perbedaan kemampuan tersebut menyebabkan ustadz harus menyesuaikan strategi pembelajaran agar seluruh santri memperoleh kesempatan belajar yang sama. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi metode Fashahah tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi pendidik, jumlah santri dalam satu kelompok belajar, serta konsistensi pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil penelitian Rahmat (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tahsin berbasis talaqqi dan musyafahah juga dipengaruhi oleh intensitas pendampingan guru, kontinuitas latihan, dan kemampuan guru dalam memberikan umpan balik yang tepat kepada peserta didik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Al-

Qur'an menggunakan metode Fashohah di Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya ketepatan pelafalan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid yang lebih baik, kelancaran membaca, serta meningkatnya rasa percaya diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, metode Fashohah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang efektif untuk diterapkan pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik serupa dengan lokasi penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Fashohah pada santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an Jogoroto Jombang, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Fashohah telah dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, ustadz menyusun target pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan santri serta menyiapkan materi yang akan dipelajari. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan *talaqqi* dan *musyafahah*, yaitu pemberian contoh bacaan oleh ustadz yang diikuti dengan praktik membaca oleh santri disertai koreksi langsung terhadap makhraj huruf, sifat huruf, hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Selanjutnya, evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an setiap santri sehingga proses pembinaan dapat dilakukan secara lebih terarah. Penerapan metode Fashohah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam ketepatan pelafalan huruf hijaiyah sesuai makhraj, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca Al-Qur'an, serta meningkatnya rasa percaya diri santri ketika membaca Al-Qur'an. Keberhasilan implementasi metode ini didukung oleh kompetensi ustadz dalam membimbing pembelajaran, lingkungan pesantren yang kondusif, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin.

Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan awal santri, dan perlunya pendampingan yang lebih intensif bagi santri yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode Fashohah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan santri, khususnya pada aspek kefasihan, ketepatan makhraj, dan penerapan kaidah tajwid. Oleh karena itu,

lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, dapat mempertimbangkan penerapan metode Fashohah sebagai salah satu strategi pembelajaran Al-Qur'an yang berorientasi pada peningkatan mutu bacaan peserta didik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai efektivitas metode Fashohah pada jenjang pendidikan atau lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan metode tersebut dalam pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., Hairullah, & Sitorus, I. Y. (2025). *Implementation of PAI learning using the talaqqi and musyafahah methods in improving students' Qur'an reading ability*. **ELSE (Elementary School Education Journal)**, 9(1). <https://doi.org/10.30651/else.v9i1.24949> (*Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya*)
- Hissan, K., Widayati, R., & Huda, A. N. (2025). *Talaqqi musyafahah dalam halaqah qiraat: Studi analisis teori dan praktik pengajaran ilmu qiraat Ahsin Sakho Muhammad*. **Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**, 10(1), 127–142. <https://doi.org/10.30868/at.v10i01.8434> (*Jurnal STAI Al Hidayah Bogor*)
- Rahmat, S. (2025). *Implementasi metode talaqqi wal musyafahah pada pembelajaran tahsin-tahfizh dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Quran siswa SD Islam Al-Abriya*. **Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan**, 4(1), 5099–5112. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2521> (*Jerkin*)
- Ramadhani, A. H. (2025). *Pengaruh metode talaqqi musyafahah terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran: Studi pada siswa madrasah ibtida'iyah*. **Maliki Interdisciplinary Journal**. (*UIN Malang*)
- Sukma, K. D., & Nahar, S. (2025). *The effectiveness of the talaqqi musyafahah method in improving students' Al-Qur'an memorization skills*. **Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman**, 14(1), 449–463. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2451> (*Pondok Jurnal*)
- Amrindono, A. (2022). *Metode pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini*. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8–16.
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). *Penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169–188.
- Fina, F. S. (2024). *Korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an santri baru SMP di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Asrama Al Asyiqie* [Doctoral dissertation, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kota Kediri].
- Hilmiyati, F. (2024). *Pengukuran kualitas membaca Al-Qur'an Surat Al-Mulk pada siswa kelas X di MA Darul Ma'rifah Rangkasbitung*. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 1(4), 243–251.

- Najib, M. M., & HS, D. F. H. (2024). *Akselerasi kemampuan membaca turost santri melalui metode Al-Misbah. AR-ROSYAD: Jurnal Keislaman dan Sosial Humaniora*, 3(1), 104–119.
- Ningrum, N. R. D. (2023). *Implementasi metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Madrasah Qur'an Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Lamongan* [Doctoral dissertation, IAIN Kediri].
- Putri, D., & Zahra, A. (2024). *Strategi guru dalam membimbing bacaan Al-Qur'an siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah Bangko Jaya Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Indo Green Journal*, 2(3), 175–179.